

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dasar survey. Metode survey adalah metode yang bertujuan mengambil sejumlah besar data dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpulan data tersebut. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di 19 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara (sebagaimana Data Tabel. I) dan dilaksanakan antara bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

C. Jenis Data

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-

permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Untuk pengambilan data, penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.² Penelitian ini bersifat *field research*, artinya menguji kembali teori yang telah ada dengan melakukan studi penelitian yang mengambil data otentik secara objektif studi lapangan dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.³

D. Sumber Data

Setiap penelitian, peneliti harus menyajikan data yang telah diperoleh, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi.⁴ Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti kata, data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah dipahami isinya. Pengambilan data diambil langsung dari sumbernya, diperoleh dari responden di lapangan. Data primer yang dibutuhkan adalah data guru ekstrakurikuler di setiap madrasah dan data peserta didiknya. Data sekundernya adalah diambil pengumpulan informasi-informasi, arsip, data-data hasil perhitungan dan sejenisnya yang dimiliki oleh instansi dan madrasah terkait.

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel, karena lebih efisien dan cukup komunikatif, yaitu data hasil kuesioner (angket) kedisiplinan guru,

¹ Tim Laboratorium Jurusan, 2012, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, Tulungagung:STAIN Tulungagung, hlm. 19

² Aunurrahman, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, hlm. 2.

³Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, Cet. II, hlm. 8

⁴ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, hlm. 29

aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta penilaian karakter peserta didik.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.⁵ Keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa atau sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶ Populasi adalah sejumlah orang yang harus kita selidiki. Idealnya menyelidiki semuanya.⁷

Pengaruh kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019

TABEL I

POPULASI VARIABEL GURU EKSTRAKURIKULER

NO	NAMA MADRASAH	ALAMAT MADRASAH	POPULASI GURU
1	MI Darul Ulum	Bandungharjo 01	2
2	MI Darul Ulum	Bandungharjo 02	1
3	MI Miftahul Falah	Banyumanis	2
4	MI Miftahul Huda	Ujung Watu 01	2

⁵ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, hlm. 61

⁶ Hadari Nawawi, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, hlm. 150

⁷ S. Nasution, 2006, *Metode Research*, Jakarta:Bumi Aksara, hlm. 271

5	MI Nurul Huda	Ujung Watu 02	2
6	MI Miftahul Ulum	Ujung Watu 03	1
7	MI Nurul Huda	Clering 01	1
8	MI Nurul Huda	Clering 02	2
9	MI Miftahul Huda	Sumberejo 01	2
10	MI Miftahul Huda	Sumberejo 02	1
11	MI Mambaul Ulum	Sumberejo 03	1
12	MI Al Wardah	Jugo	1
13	MI Nahdlatusy Syubban	Blingoh 01	3
14	MI Nurul Burhan	Blingoh 02	1
15	MI Mathaliul Falah	Tulakan 01	2
16	MI Mathaliul Falah	Tulakan 02	2
17	MI Mathaliul Falah	Tulakan 03	1
18	MI Mathaliul Falah	Tulakan 04	2
19	MI Plus Qiraati Iqbal	Tulakan 05	1
JUMLAH			30

Tabel di atas, menunjukkan bahwa guru ekstrakurikuler MI Darul Ulum Bandungharjo 01 sebanyak 2, MI Darul Ulum Bandungharjo 02 sebanyak 1, MI Miftahul Falah Banyumanis sebanyak 2, MI Miftahul Huda Ujungwatu 01 sebanyak 2, MI Nurul Huda Ujungwatu 02 sebanyak 2, MI Miftahul Ulum Ujungwatu 03 sebanyak 1, MI Nurul Huda Clering 01 sebanyak 1, MI Nurul Huda Clering 02 sebanyak 2, MI Miftahul Huda Sumberejo 01 sebanyak 2, MI Miftahul Huda Sumberejo 02 sebanyak 1, MI Mambaul Ulum Sumberejo 03 sebanyak 1, MI Al Wardah Jugo sebanyak 1, MI Nahdlatusy Syubban Blingoh 01 sebanyak 3, MI Nurul Burhan Blingoh 02 sebanyak 1, MI Mathaliul Falah Tulakan 01 sebanyak 2, MI Mathaliul Falah Tulakan 02 sebanyak 2, MI

Mathaliul Falah Tulakan 03 sebanyak 1, MI Mathaliul Falah Tulakan 04 sebanyak 2 dan MI Plus Qiraati Iqbal sebanyak 1.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus betul-betul representatif (mewakili).⁸ Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedang jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, sesuai kemampuan.⁹ Peneliti menggunakan sampel mengacu pada prosentase sesuai dengan populasi. Roscoe dikutip oleh Sugiono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.¹⁰

Sampel menurut pendapat para pakar adalah sebagai berikut :

- a. Sampel merupakan wakil dari populasi yang bersifat representatif. Sampel bisa representatif apabila terdiri dari unsur-unsur yang memiliki seluruh sifat-sifat populasi, walaupun jumlahnya lebih sedikit.¹¹
- b. Sampel adalah sebagian dari populasi itu.¹²

⁸ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta ,hlm. 62

⁹ Andhita Dessy Wulansari, 2012, *Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta:Nadi Press, hlm. 120.

¹⁰ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung:Alfabeta, hlm. 91

¹¹ Hadari Nawawi, 2007, *Metode Penulisan Sosial*, Yogyakarta:Gajah Mada University Press, hlm. 153

¹² Sugiyono, 2017, *Metode Penulisan -----*, hlm. 215.

- c. Sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.¹³
- d. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki.¹⁴ Sehubungan dengan itu, Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penulisannya merupakan penulisan populasi, sedang jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, sesuai kemampuan.¹⁵

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subjek penulisan. Penulis mengacu pada dasar teori di atas, menentukan variabel terikat yaitu 1% sampai 2% peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Pada penelitian ini diambil sampel peserta didik secara acak dari sejumlah peserta didik madrasah seperti data pada Tabel II di bawah ini.

TABEL II
POPULASI VARIABEL PESERTA DIDIK

No	NPSN	Nama Madrasah	Alamat Madrasah	JUMLAH PESERTA DIDIK		
				L	P	TOTAL
1	60712478	MI Darul Ulum	Bandungharjo 01	87	98	185
2	60712479	MI Darul Ulum	Bandungharjo 02	88	95	183
3	60712480	MI Miftahul Falah	Banyumanis	125	127	252

¹³ Moh Nazir, 2011, *Metode Penulisan*, Bogor : Ghalia Indonesia, hlm. 271.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 69.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, 2010, -----, hlm. 120.

4	60712481	MI Miftahul Huda	Ujungwatu 01	64	63	127
5	60712482	MI Nurul Huda	Ujungwatu 02	56	63	119
6	60712489	MI Miftahul Ulum	Ujungwatu 03	66	55	121
7	60712483	MI Miftahul Huda	Sumberrejo 01	35	40	75
8	60712484	MI Miftahul Huda	Sumberrejo 02	42	40	82
9	60712492	MI Mambaul Ulum	Sumberrejo 03	31	35	66
10	60712485	MI Matholiul Falah	Tulakan 01	65	68	133
11	60712486	MI Matholiul Falah	Tulakan 02	74	92	166
12	60712487	MI Matholiul Falah	Tulakan 03	73	60	133
13	60712493	MI Miftahul Huda	Tulakan 04	51	41	92
14	69894633	MI Iqbal	Tulakan 05	54	55	109
15	60712477	MI Nahdlatul Subban	Blingoh 01	173	160	333
16	60712491	MI Nurul Burhan	Blingoh 02	83	71	154
17	60712488	MI Nurul Huda	Clering 01	66	54	120
18	60712490	MI Nurul Huda	Clering 02	66	57	123
19	69819561	MI Al Wardah	Jugo	17	28	45
Jumlah				1316	1302	2618

Tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebagai responden dalam penelitian ini sebagai berikut : MI Darul Ulum Bandungharjo 01 185, MI Darul Ulum Bandungharjo 02 sebanyak 183, MI Miftahul Falah Banyumanis sebanyak 252, MI Miftahul Huda Ujungwatu 01 sebanyak 127, MI Nurul Huda Ujungwatu 02 sebanyak 119, MI Miftahul Ulum Ujungwatu 03 sebanyak 121, MI Miftahul Huda Sumberrejo 01 sebanyak 75, MI Miftahul Huda Sumberrejo 02 sebanyak 82, MI Mambaul Ulum Sumberrejo 03 sebanyak 66 , MI Matholiul Falah Tulakan 01 sebanyak 133, MI Matholiul Falah Tulakan 02 sebanyak 166, MI Matholiul Falah Tulakan 03 sebanyak 133, MI

Miftahul Huda 02 Tulakan 04 sebanyak 92, MI Iqbal sebanyak 109, MI Nahdlatu Subhan Blingoh 01 sebanyak 333, MI Nurul Burhan Blingoh 02 sebanyak 154, MI Nurul Huda Clering 01 sebanyak 120, MI Nurul Huda Clering 02 sebanyak 123 dan MI Al Wardah Jugo sebanyak 45 jumlah peserta didik sebanyak 2618.

TABEL III
POPULASI VARIABEL TERIKAT PENELITIAN

No	NPSN	Nama Madrasah	Alamat Madrasah	JUMLAH PESERTA DIDIK		
				L	P	TOTAL
1	60712478	MI Darul Ulum	Bandungharjo 01	87	98	185
2	60712479	MI Darul Ulum	Bandungharjo 02	88	95	183
3	60712480	MI Miftahul Falah	Banyumanis	125	127	252
4	60712481	MI Miftahul Huda	Ujungwatu 01	64	63	127
5	60712482	MI Nurul Huda	Ujungwatu 02	56	63	119
6	60712489	MI Miftahul Ulum	Ujungwatu 03	66	55	121
7	60712483	MI Miftahul Huda	Sumberrejo 01	35	40	75
8	60712484	MI Miftahul Huda	Sumberrejo 02	42	40	82
9	60712492	MI Mambaul Ulum	Sumberrejo 03	31	35	66
10	60712485	MI Matholiul Falah	Tulakan 01	65	68	133
11	60712486	MI Matholiul Falah	Tulakan 02	74	92	166
12	60712487	MI Matholiul Falah	Tulakan 03	73	60	133
13	60712493	MI Miftahul Huda	Tulakan 04	51	41	92
14	69894633	MI Iqbal	Tulakan 05	54	55	109
15	60712477	MI Nahdlatu Subhan	Blingoh 01	173	160	333
16	60712491	MI Nurul Burhan	Blingoh 02	83	71	154
17	60712488	MI Nurul Huda	Clering 01	66	54	120
18	60712490	MI Nurul Huda	Clering 02	66	57	123
19	69819561	MI Al Wardah	Jugo	17	28	45
Jumlah				1316	1302	2618

Tabel di atas, menunjukkan bahwa peserta didik di MI Darul Ulum Bandungharjo 01 185, MI Darul Ulum Bandungharjo 02 sebanyak 183, MI Miftahul Falah Banyumanis sebanyak 252, MI Miftahul Huda Ujungwatu 01 sebanyak 127, MI Nurul Huda Ujungwatu 02 sebanyak 119, MI Miftahul Ulum Ujungwatu 03 sebanyak 121, MI Miftahul Huda Sumberrejo 01 sebanyak 75, MI Miftahul Huda Sumberrejo 02 sebanyak 82, MI Mambaul Ulum Sumberrejo 03 sebanyak 66, MI Matholiul Falah Tulakan 01 sebanyak 133, MI Mathaliul Falah Tulakan 02 sebanyak 166, MI Matholiul Falah Tulakan 03 sebanyak 133, MI Miftahul Huda 02 Tulakan 04 sebanyak 92, MI Iqbal sebanyak 109, MI Nahdlatus Subban Blingoh 01 sebanyak 333, MI Nurul Burhan Blingoh 02 sebanyak 154, MI Nurul Huda Clering 01 sebanyak 120, MI Nurul Huda Clering 02 sebanyak 123 dan MI Al Wardah Jugo sebanyak 45 jumlah peserta didik sebanyak 2618. Jumlah ini, peneliti menjadikan sebagai sampel sebanyak $2618 \times 1.15\% = 30$ sebagai responden kualitas ekstrakurikuler dan karakter peserta didik.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel

¹⁶ Syahrums, & Salim, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 115

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi menjadi anggota sampel¹⁷ untuk dipilih yang dikonsentrasikan pada *sampling area* (*cluster*) *sampling* atau *sampling menurut daerah*, karena yang diambil adalah sampel dari 19 Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo.

F. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*indenpent*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang adanya menentukan atau memengaruhi adanya variabel yang lain.¹⁹ Variabel bebas: kedisiplinan guru (X_1) dan aktivitas ekstrakurikuler (X_2).

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

¹⁷ Sugiyono, 2007, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hlm. 63

¹⁸ Sugiyono, 2011, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, h. 98.

¹⁹ Hadari Nawawi, 2007, *Metode Penulisan Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, h. 41.

dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁰

Variabel terikat: karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019

2. Indikator Penelitian

a. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Disiplin berkaitan dengan latihan mempunyai kecenderungan lebih menekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali dan kebiasaan untuk patuh. Disiplin berkaitan dengan koreksi atau sanksi mempunyai fungsi menjaga tata tertib yang ada supaya dapat berjalan dengan baik. Terkait dengan pelanggaran yang terjadi, bagi pelanggar tata tertib dapat dikenakan dua macam tindakan, yaitu berupa koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan berupa sanksi untuk memberi hukuman yang bertujuan untuk memberi efek jera (batas-batas mendidik dan tidak bermaksud untuk menyakiti). Ketertiban dan keteraturan adalah orang yang disiplin mampu mengendalikan diri untuk menciptakan ketertiban dan keteraturan. Sementara sistem dan tata laku yaitu bahwa setiap kelompok manusia, masyarakat selalu terikat pada berbagai peraturan yang mengatur hubungan sesama anggotanya maupun hubungan

²⁰ *Ibid*, h.. 61.

dengan masyarakat, bangsa dan negara. Tiga hal yang menyangkut masalah disiplin, yaitu disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman, dan disiplin sebagai alat pendidikan. Secara lebih terperinci ketiga hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang.
- Disiplin sebagai hukuman.
- Disiplin sebagai alat untuk mendidik.

Disiplin mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- Pengikutan dan ketaatan muncul karena adanya kesadaran diri.
- Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan norma yang diajarkan.
- Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki.
- Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.²¹

Dari uraian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam menetapkan indikator kedisiplinan kepala sekolah sebagai berikut :

- Taat

²¹ Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo. h. 33.

- Mempengaruhi
- Mengubah
- Membina
- Membentuk norma
- Mendidik
- Melatih
- Mengendalikan
- Memperbaiki

Skor kedisiplinan guru mendapat nilai maksimal 100 dan apabila didapat skor kurang dari maksimal maka dihitung sesuai dengan porolehan.

b. Aktivitas Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara kulikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebuatuhan pengetahuan, pengemabangan dan kebiasaan peserta didik agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.²²

Menurut Hamalik, kegiatan Ekstrakurikuler mengandung nilai tertentu, antara lain :

- Memenuhi kebutuhan kelompok

²² Abdul Rachman Shaleh, 2005, *Pendidikan Agama dan pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta : PT Grafinda Persada h. 170.

- Menyalurkan minat dan bakat
- Memberikan pengalaman eksploratif
- Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran
- Mengikat para peserta didik
- Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
- Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
- Mengembangkan sifat-sifat tertentu
- Menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara informasi
- Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah.²³

Pengertian di atas, mengarah kepada pembentukan kepribadian peserta didik, mendukung pengembangan wawasan keilmuan dan juga kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi peserta didik dan bagi guru dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi saran penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, baik dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk membentuk kepribadian, meembangkan bakat dan minatnya

²³ Umar Hamalik, 2008, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h. 184.

untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari peserta didik dalam bidang studi.

c. Karakter peserta didik

Tujuan pendidikan karakter dibutuhkan suatu indikator tertentu sebagai bahan acuan pendidikan tersebut. Berikut 18 Indikator Pendidikan Karakter bangsa sebagai bahan untuk menerapkan pendidikan karakter bangsa:

- Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari
- Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- Kerja Keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

- Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- Demokratis: Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- Semangat Kebangsaan: Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- Cinta Tanah Air: Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- Menghargai Prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- Bersahabat/Komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang
- Cinta Damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
- Gemar Membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

- Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- Tanggung jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁴

Dari uraian di atas, peneliti hanya menggunakan indikator karakter sebagai acuan dalam menentukan peserta didik sebagai berikut :

- Religius.
- Integritas
- Mandiri
- Nasionalis
- Gotong Royong

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedang dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu:

²⁴ <https://hudawaudahemistry.wordpress.com/25/07/2019/13.30-wib>.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Moleong mengutip pendapat Lincoln dan Guba menyatakan bahwa maksud pengadaaan wawancara antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.²⁵ Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membantu mengumpulkan data tentang pengambilan nilai hasil belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan.²⁶ Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai nilai hasil belajar. Peneliti dalam pengambil nilai hasil belajar menggunakan dokumen dari guru atau pembimbing ekstrakurikuler Pramuka.

3. Angket

Angket merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Metode ini penulis tujukan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler dan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019, sebagai responden penelitian ini. Hasil responden ini untuk memperoleh data tentang kedisiplinan

²⁵ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, hlm. 6.

²⁶ Riduan, 2011, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung:Alfabeta, hlm. 137.

guru (X_1) dan aktivitas peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler (X_2) serta penilaian karakter peserta didik (Y) pada Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara di Tahun Pembelajaran 2018/2019.

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang akan dilaksanakan adalah mengambil data yang bersumber dari kedisiplinan guru, aktivitas ekstrakurikuler dan karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Dalam meng-analisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori yang kemudian diwujudkan dengan angka. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Tehnik ini penulis gunakan untuk menentukan Nilai Rata-rata (*Mean*) kedisiplinan guru, menentukan Nilai Rata-rata (*Mean*) aktivitas ekstrakurikuler dan Nilai Rata-rata (*Mean*) karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus manual dan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

2. Analisis Uji Hipotesis

Selanjutnya peneliti meng-analisa data dengan statistik inferensial yaitu statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai

alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun atau diolah.²⁷ Peneliti menggunakan uji statistik regresi linier sederhana yaitu, bentuk model regresi tunggal dengan Rumus: $y = a + bx$ ²⁸ dan bentuk model regresi ganda menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Adapun Analisa langkah-langkah regresi tunggal adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X \Sigma XY}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N(\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$
²⁹

Keterangan :

Y = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = harga angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis menurun.

X = subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

Uji linearitas regresi sederhana adalah linearitas. maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas :

²⁷ Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, hlm.. 5

²⁸ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, hlm. 261

²⁹ Sugiyono, 2006, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : , Alfabeta, hlm 262.

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$JK(b/a) = b \left(\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{N} \right)$$

$$JK(S) = JK(Total) - (JK(A) - JK(b/a))^{30}$$

3. Analisis Lanjutan

Penulis melakukan analisis lanjut yaitu penginterpretasian hasil analisis pengolahan data dengan membandingkan antara $r_o : r_t$, baik untuk taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika r_o lebih besar dari r_t , hasil taraf signifikansi 5% maupun 1% berarti hasilnya signifikan. Artinya ada hubungan positif secara simultan antara kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019. Maka bila Jika F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} = 1\%$ ataupun 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan yaitu menolak H_o dan menerima H_a jika Jika F_{hitung} lebih kecil dari $F_{tabel} = 1\%$ ataupun 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan menerima H_o dan menolak H_a .

I. Pengujian Instrumen

1. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan pada guru Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pembelajaran 2018/2019 untuk memperoleh

³⁰ Sugiyono, 2006, -----, hlm. 265.

informasi mengenai nilai hasil belajar, dan memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

2. Angket

Angket penulisan bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas kedisiplinan guru dan aktivitas ekstrakurikuler. Pengisian lembar angket penulisan memberi tanda cokolit (√) pada kolom yang telah ditentukan sesuai dengan pendapat dan latar belakang guru.

